

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 . Rancangan Penelitian

1.1.1 Metode penelitian

Metode penelitian merupakan strategi atau rancangan yang digunakan peneliti untuk mengidentifikasi permasalahan, mengidentifikasi struktur penelitian yang akan dilaksanakan, merancang teknik pengumpulan data, dan analisis data serta mencapai tujuan atau menjawab pertanyaan penelitian (Nursalam, 2017). Metode penelitian ini menggunakan rancang bangun kuantitatif secara cross-sectional untuk mengukur berbagai variabel dan melihat hubungan kausal antara berbagai variabel tersebut.

1.1.2 Waktu penelitian

Waktu penelitian adalah bulan Juli tahun 2023 di Rumah Sakit Pendidikan Ibnu Sina Makassar.

1.2 Populasi dan Sampel

1.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sogiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat pelaksana RS Ibnu Sina Makassar, yaitu sebanyak 82 orang perawat,

1.1.2 Sampel penelitian

Sampel Sampel adalah bagian dari populasi dan karakteristik. Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya dapat diterapkan pada populasi. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (Sugiyono, 2021). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah simple random sampling, dimana sampel yang diambil sesuai dengan data responden yang mengisi kuisioner melalui google form sebanyak 78 responden perawat ruang rawat inap.

4.3 Teknik Pengambilan Sampel

4.3.1 Teknik sampling

Teknik sampling adalah suatu teknik pengambilan sampel yang bertujuan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah *purposive sampling* dimana penentuan sampel yang didasarkan pada pertimbangan peneliti

Kriteria inklusi dan eksklusi

A. Kriteria inklusi

Kriterian inklusi merupakan karakteristik umum dalam subjek penelitian dari suatu populasi target yang dapat dijangkau dan nantinya akan diteliti (Nursalam, 2017).

- 1) Perawat pelaksana di ruang rawat rumah sakit
- 2) Perawat D III keperawatan minimal pengalaman kerja 2 tahun
- 3) Perawat Ners dengan pengalaman kerja 0 tahun.

B. kriteria eksklusi :

Kriteria eksklusi merupakan menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi (Nursalam, 2017).

- 1) perawat pelaksana menolak sebagai responden
- 2) Perawat yang sedang menduduki jabatan sebagai Kepala Ruang Rawat.

4.4 Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014), instrumen penelitian didefinisikan sebagai alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi mengenai jenjang karir pelaksana perawat, kinerja perawat dan budaya organisasi.

4.5 Teknik Pengolahan dan Penyajian Data

Dalam penelitian ini, data yang telah diperoleh dan dikumpulkan akan diolah dan dianalisis dengan teknik statistik. Data tersebut kemudian diolah dengan cara masuk dan pengolahan menggunakan aplikasi *perangkat lunak* komputer, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Editing

Proses editing dilakukan setelah data dikumpulkan dan dilakukan dengan memeriksa kelengkapan data, kesalahan pengisian dan konsistensi setiap jawaban.

2. Coding

Dilakukan untuk memudahkan pengolahan data, semua jawaban atau data perlu disederhanakan, yaitu dengan simbol-simbol tertentu untuk setiap jawaban (coding).

3. Tabulasi data

Setelah selesai membuat kode berikutnya dengan pengolahan data menjadi atau tabel sesuai dengan sifat yang dimiliki sesuai dengan tujuan penelitian.

4. Pembersihan data

Periksa kembali data yang telah dimasukkan agar tidak ada lagi kesalahan dan terbebas dari ketidakmampuan data.

1.6 Analisis Data

1. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan pada setiap variabel yang terdapat dalam penelitian. Dari hasil analisis univariat diperoleh data berupa distribusi frekuensi, kecenderungan sentral, ukuran sebaran atau penyajian masing-masing variabel dalam penelitian. Analisis univariat dilakukan pada masing-masing variabel penelitian, terutama untuk melihat tampilan distribusi frekuensi dan persentase masing-masing variabel.

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel yang diteliti. Untuk melihat pengaruh variabel independen dan dependen menggunakan uji regresi sederhana.

3. Analisis Multivariat

Analisis multivariat untuk menganalisis interaksi antara variabel yang diteliti. Untuk melihat pengaruh variabel independen dan dependen menggunakan uji regresi logistik berganda.

1.7 .Kode Etik Penelitian

Kode etik penelitian merupakan pedoman etika yang dapat diterapkan pada setiap kegiatan penelitian yang melibatkan peneliti, pihak yang diteliti, dan masyarakat yang akan mendapatkan dampak dari hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2012) Peneliti dalam penelitian ini menekankan beberapa etika, yaitu sebagai berikut:

1. Confidentiality

Artinya, peneliti tidak menampilkan informasi terkait identitas dan kerahasiaan identitas subjek. Peneliti hanya menggunakan coding sebagai pengganti identitas responden. Informasi yang telah diperoleh peneliti tidak disebarluaskan kepada orang lain dan hanya digunakan untuk tujuan penelitian. Seperti dalam penelitian ini hanya menggunakan inisial nama demi menjaga kerahasiaan responden

2. Justice

Itulah prinsip keterbukaan dan keadilan yang perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Untuk memenuhi prinsip keterbukaan, peneliti menjelaskan prosedur penelitian. Sedangkan prinsip keadilan, peneliti menjamin bahwa semua subjek penelitian mendapatkan perlakuan dan manfaat yang sama.

3. Beneficence (Benefits)

Dalam sebuah penelitian harus memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya dan khususnya subjek penelitian. Penelitian ini memiliki risiko yang sangat rendah karena penelitian ini hanya diberikan pernyataan dalam bentuk kuesioner dan tidak dilakukan perlakuan atau uji coba.

4. Non maleficence

Prinsip ini merupakan kewajiban untuk tidak merugikan responden penelitian. Responden memiliki hak untuk memutuskan secara sukarela apakah akan mengambil bagian dalam penelitian tanpa risiko yang merugikan terhadap penelitian ini

Penelitian ini telah dilakukan setelah mendapat persetujuan Etik dari Komisi Etik Penelitian Universitas Muslim Indonesia (KEPK-UMI) dengan nomor Surat :

420/A.1/KEPK-UMI/VII/2023

